

BAB V

PENUTUP



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Simpulan

Penelitian ini berjudul “Strategi Kreatif Dalam Program ‘Ekspedisi Bakti Untuk Negeri’ di Metro TV”. Penelitian ini menggunakan model manajemen oleh George R. Terry, yaitu model *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan) atau yang biasa disebut dengan *POAC*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan bagaimana strategi kreatif yang diterapkan dalam program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” di Metro TV.

Peneliti mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara semi terstruktur dengan keempat informan. Informan pertama yaitu Produser Senior, Edy Prasetyo, Informan kedua yaitu *Reporter-Asisten Produksi*, Mira Rachmalia, Informan ketiga yaitu *Director of Photography (DOP)*, Wildan Indrawan, dan Informan keempat yaitu *Video Editor*, Fikrie Zul. Peneliti juga melakukan observasi non partisipan yang dilakukan saat para informan tengah melakukan proses *meeting* mempersiapkan untuk ekspedisi selanjutnya.

Setelah peneliti melakukan analisis dengan menggunakan metode studi kasus, peneliti menemukan beberapa strategi kreatif yang diterapkan dalam program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” di Metro TV. Strategi pertama yang peneliti temukan adalah dalam proses pembentukan ide awal. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa tim produksi mengangkat sebuah keberagaman, baik dari segi budaya, agama,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



aktivitas yang dilakukan oleh para warga, hingga sektor pariwisata pada daerah ekspedisi tersebut untuk dijadikan sebuah cerita yang menarik untuk dikembangkan. Selain dari hal-hal tersebut, seperti konflik yang terjadi di daerah ekspedisi tersebut, yang berhubungan dengan proses pembangunan sarana infrastruktur internet. Konflik yang diangkat menjadi sebuah cerita adalah salah satu hal yang menarik dari program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” ini, dikarenakan program yang dapat dikatakan *client base* tapi berani untuk memperlihatkan konflik antara warga daerah ekspedisi tersebut terhadap program yang dilakukan oleh pemerintah tersebut sehingga dapat dilihat menjadi sebuah cerita atau tayangan yang menarik dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan tayangan yang berlaku, dan tidak merugikan pihak manapun.

Temuan kedua yang peneliti lihat mengenai strategi kreatif yang diterapkan oleh tim produksi adalah, dalam pembuatan sebuah *script*. Dalam pembuatan *script* dalam program ini peneliti menemukan bahwa program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” menggunakan salah satu teknik kreatif *Gimmick*. *Gimmick* yang diterapkan dalam program ini seperti, membuat sebuah program ekspedisi namun dikemas dalam bentuk sebuah cerita atau dapat dikatakan seperti sebuah *reality show*. Hal tersebut bertujuan agar pesan informasi yang pada tujuan awalnya yaitu untuk mensosialisasikan pembangunan sarana infrastruktur jaringan internet yang dilakukan oleh pemerintah dapat dinikmati dan dipahami dengan mudah oleh para masyarakat yang menonton program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” tersebut.

Kemudian selanjutnya, peneliti menemukan strategi kreatif yang diterapkan dalam proses *shooting* atau pada tahapan pengambilan gambar. Narasi yang diucapkan oleh seorang *Reporter* akan selalu didukung dengan gambar-gambar yang sesuai dengan narasi yang diucapkan. Dengan gambar dan *angle* yang bervariasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada setiap *scene*-nya. Tim produksi khususnya *DOP* dan *Cameramen* selalu mengambil berbagai macam *footage* yang menarik yang ada di sekitar daerah peliputan tersebut. yang nantinya akan dapat berguna untuk mendukung *script* atau narasi yang disampaikan kepada para penonton, juga tim produksi melakukan penataan gambar yang ditata secara *cinematic*, dengan memaksimalkan alat-alat yang digunakan seperti Panasonic Lumix GH5 sebagai kamera utama, kamera *Drone* untuk pengambilan *Aerial View*, kamera 360 untuk *unsual shot*-nya, kamera GoPro untuk *angle-angle* yang tidak tercapai oleh kamera utama, dan tripod *stabilizer* yang berguna agar gambar yang dihasilkan lebih stabil dan lebih nyaman di mata saat di lihat.

Peneliti selanjutnya menemukan penggunaan strategi kreatif dalam proses *editing*. Strategi kreatif yang diterapkan berupa penggunaan *backsound instrumental* yang mendukung dan sesuai untuk setiap *scene* yang ditayangkan, seperti penggunaan *instrumental adventure* untuk *scene-scene* yang tengah memperlihatkan proses eksplorasi, *instrumental* dengan tempo-tempo yang lebih cepat untuk seperti *scene* konflik, dan lain sebagainya. Penggunaan *backsound instrumental* tersebut juga dapat dikatakan untuk membangun *mood* para penonton dalam menonton tayangan tersebut. Lalu juga strategi kreatif diterapkan dalam warna yang ditampilkan pada gambar-gambar dalam tayangan tersebut. Dalam kaca mata *color grading*, peneliti melihat bahwa hampir seluruh *scene* lebih di dominasi dengan warna biru dan juga hijau pada tayangan tersebut. Pewarnaan seperti itu berguna untuk memperlihatkan kesan yang lebih serius ataupun dramatis dan juga dapat meningkatkan kontras warna pada keindahan alam di Indonesia agar menjadi lebih menarik untuk dilihat oleh para penonton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lalu yang terakhir peneliti menemukan adanya penggunaan strategi kreatif dalam program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” berupa penggunaan info grafis seperti *maps* dan juga *3D Animation*. Penggunaan info grafis *maps* bertujuan untuk menggambarkan atau memvisualisasikan kepada para penonton mengenai jarak yang ditempuh untuk sampai ke lokasi daerah ekspedisi tersebut secara sederhana. Sedangkan penggunaan *3D Animation* berguna untuk memperlihatkan kepada para penonton bahwa hasil jadi *tower* yang sedang dibangun oleh BAKTI KOMINFO nantinya akan seperti yang di tampilkan melalui *3D Animation* tersebut hasil akhir tower-tower tersebut. Dalam menampilkan infografis yang ditampilkan juga dibantu dengan adanya *voice over* yang dilakukan oleh para reporter sehingga para penonton dapat lebih mengerti dan mendapatkan gambaran mengenai tower seperti apa yang sedang di bangun oleh BAKTI KOMINFO tersebut. Hal tersebut dapat dikatakan juga berfungsi sebagai penunjang dan membantu memberikan gambaran bagi informasi atau pesan yang tidak dapat di gambarkan atau di visualisasikan secara langsung oleh para anggota tim produksi dan penggunaan info grafis sebagai salah satu ide kreatif dalam program ini adalah juga dapat membuat sebuah tayangan tersebut menjadi lebih menarik dan terlihat informatif dengan cara yang unik.

Dari temuan-temuan tersebut peneliti melihat bahwa suatu strategi kreatif yang dipergunakan dalam sebuah program atau tayangan akan sangat mempengaruhi tayangan tersebut nantinya akan terlihat seperti apa. Dalam program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” ini, peneliti melihat bahwa dengan strategi kreatif yang di pergunakan oleh para anggota tim produksi, mampu membuat sebuah tayangan yang tujuan utamanya adalah untuk mensosialisasikan usaha pemerintah dalam membangun sarana infrastruktur di daerah-daerah terpencil. Namun tim produksi mampu membuat tayangan tersebut menjadi lebih menarik dan tidak begitu terlihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sebagai sebuah program pemasaran dengan strategi-strategi kreatif yang mereka gunakan dalam mengemas tayangan tersebut.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

B. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Saran Akademis

Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Melalui penelitian ini, peneliti akan dapat melihat sejauhmana pengaruh tayangan “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai kondisi daerah-daerah tertinggal. Disamping itu penelitian lain dapat juga dilakukan dengan menggunakan metode analisis resepsi khalayak. Penelitian ini akan dapat mengetahui pemaknaan penonton mengenai pesan yang disampaikan dalam program “Ekspedisi Bakti Untuk Negeri” yang ditayangkan di Metro TV.

2. Saran Praktis

Melalui tahapan-tahapan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyarankan kepada tim kreatif Metro TV agar dapat memperdalam pengumpulan data yang berkaitan dengan topik peliputan. Dengan melakukan pendalaman data tersebut akan membuat proses produksi menjadi lebih efisien. Namun bagi pembuat tayangan serupa dapat menggunakan ide yang dilakukan oleh tim “Ekpedisi Bakti Untuk Negeri”, seperti *Gimmick*, konflik, dan demonstrasi yang muncul dalam tayangan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.